

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pengertian pasar modal sendiri menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Sampai saat ini pasar modal di Indonesia sudah mengalami kebangkitan seiring dengan pembangunan yang di lakukan oleh Indonesia di beberapa sektor membuat perkembangan di pasar modal Indonesia hingga sekarang. Dalam pasar ada indeks harga saham atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham, yang disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks tersebut adalah

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
2. Indeks Sektoral
3. Indeks LQ45
4. Jakarta Islamic Index (JII)
5. Indeks Kompas100
6. Indeks BISNIS-27
7. Indeks PEFINDO25
8. Indeks SRI-KEHATI
9. Indeks Papan Utama
10. Indeks Papan Pengembangan
11. Indeks Individual

Indeks LQ45 adalah indeks yang terdiri dari 45 saham Perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan

kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan. Indeks LQ45 menangkap kinerja 45 perusahaan yang paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 mencakup setidaknya 70% dari kapitalisasi dan transaksi nilai pasar saham di Bursa Efek Indonesia. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Saham-saham pada indeks LQ 45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama sebagai berikut:

1. Masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Dari 60 saham lalu di seleksi menjadi 45 saham dengan nilai transaksi, kapitalisasi pasar, *trading day number*, dan frekuensi transaksi di Pasar reguler selama periode 12 bulan terakhir.
3. Saham harus dimasukkan dalam perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Saham harus telah terdaftar di BEI selama minimal 3 bulan.
5. Saham harus memiliki kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan, frekuensi perdagangan yang tinggi dan transaksi di Pasar Reguler.

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Menurut Fahmi (2012:52) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Saham menjadi produk utama yang diperdagangkan di pasar modal.

Menurut Fahmi (2012:85) saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, yang mencantumkan dengan

jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap dijual bagi pemilikinya. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Di mana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing. Fahmi (2012:85).

Fenomena bid ask spread menjadi pertimbangan bagi para investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Dengan mengetahui bid ask spread serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan investor dapat memperkecil tingkat risiko kerugian dan memperbesar tingkat keuntungan dalam berinvestasi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham, dan volume perdagangan, terhadap bid ask spread.

Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Dalam harga pasar terdapat satuan perubahan harga (fraksi harga), dalam BEI fraksi harga yang di tentukan dapat di lihat di table 1.1.

Tabel 1.1

Faksi Harga Saham Pada yang berlaku sejak 2010

Kelompok Harga	Fraksi Harga	Maksimum Perubahan*
< Rp500,-	Rp1,-	Rp10,-
Rp500 s.d. < Rp5.000,-	Rp5,-	Rp100,-
>= Rp5.000,-	Rp25,-	Rp500,-

Sumber: ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

*Bid-ask spread* adalah presentase selisih antara *bid-price* dengan *ask-price*. Harga *bid* adalah penawaran harga tertinggi untuk membeli sekuritas yang diberikan dan harga *ask* adalah harga terendah dimana sekuritas yang ditawarkan untuk dijual. Jadi investor membayar harga *ask* ketika membeli surat berharga dan menerima harga *bid* saat menjual sekuritas (Gitman, 2009:24).

Table 1.2

Perbandingan *Spread* Saham CPIN Dan Saham INCO

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BID</b>	<b>ASK</b>	<b>SPREAD</b>
Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	6 Maret 2015	Rp. 3.445	Rp. 3.450	Rp. 5
Vale Indonesia Tbk (INCO)	6 Maret 2015	Rp. 3.795	Rp. 3.820	Rp. 25

Sumber: (www.idx.co.id)

Selisih antara *bid* dan *ask* saham disebut sebagai *spread*. *Spread* saham pada index LQ45 bervariasi seperti pada table 1.2 di atas *spread* saham Charoen Pokphand Indonesia Tbk hanya Rp. 5 sedangkan *spread* saham Vale Indonesia Tbk Rp. 25. Kedua harga saham perusahaan tersebut berada di fraksi harga yang sama tetapi bisa sampai ada perbedaan *spread* yang cukup tinggi.

Permasalahan yang muncul di pasar modal, investor dihadapkan pada kondisi ketidak seimbangan informasi atau asimetri informasi, dimana sebagian pelaku pasar/ partisipan memiliki informasi yang lebih superior dibandingkan dengan pelaku pasar yang lainnya. Besar kecilnya *spread* menunjukkan seberapa besar informasi asimetri diantara pelaku pasar. Untuk mengurangi tingkat asimetri informasi tersebut maka pelaku pasar berupaya mendapatkan sinyal tertentu yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang terjadi. Usaha ini akan menimbulkan biaya informasi.

Ada beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai determinan *bid ask spread*. berdasarkan penelitian Utamy, Salim, dan Susanto (2010), Susanto dan Linawati (2014), Fitriyah (2012), Purwanto (2004), Paramita dan Yulianto (2014) yang menjadi determinan *bid ask spread* adalah harga, volume perdagangan, *varian return*, kapitalisasi pasar, *listing*, *liquiditas*, *EPS*, *market value* dan *dividen*.

Harga saham diduga mempengaruhi *bid-ask spread*, karena jika harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, jumlah permintaannya akan berkurang. Jika permintaannya berkurang berakibat saham bersangkutan tidak *liquid*. Investor menjadi tidak ingin membeli baik karena mereka berpikir sudah mencapai puncaknya maupun karena biaya yang semakin tinggi sehingga akan

mempengaruhi *bid-ask spread*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Paramita dan Yulianto (2014) yang menyatakan Variabel harga saham dan *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. tetapi tidak sejalan dengan penelitian Utamy, Salim dan Susanto (2010), dan Purwanto (2004) yang mengatakan harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* saham.

*Total volume activity* saham adalah banyaknya jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam satu hari perdagangan. Volume perdagangan saham yang besar menandakan bahwa saham tersebut aktif ditransaksikan, sehingga investor tidak perlu menyimpan saham terlalu lama sehingga menurunkan biaya pemilikan saham tersebut yang berdampak pada *bid-ask spread* yang lebih sempit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Utamy, Salim dan Susanto (2010) dan penelitian Widhyawati dan Damayanthi (2015) yang menyatakan TVA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Paramita dan Yulianto (2014) yang menyatakan TVA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Berdasarkan dari fenomena kesenjangan penelitian yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “PENGARUH HARGA SAHAM DAN TOTAL VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP *BID ASK SPREAD* SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014)”.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Saham yang terdaftar pada index LQ45 yang berada pada fraksi harga saham yang sama memiliki perbedaan *spread* yang cukup tinggi, *bid ask spread* yang tinggi mencerminkan asimetris informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dari pihak lain, Nilai permintaan saham dan penawaran saham yang tinggi dikarenakan perbedaan informasi yang dimiliki para penjual dan pembeli saham yang terjadi di index LQ45. hal ini dipengaruhi oleh harga saham dan volume perdagangan saham yang di perdagangan sehingga dapat terlihat ketidak seimbangan informasi yang terjadi di index LQ45.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ady Sri Utami dan Ubud Salim TVA mempunyai pengaruh negatif signifikan dan harga saham mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *bid ask spread*. Sedangkan penelitian yang di lakukan Paramitha Febrica Dewi dan Yulianto Agung TVA mempunyai pengaruh positif signifikan dan harga saham mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *bid ask spread*.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana harga saham, volume perdagangan, dan *bid-ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014?
2. Apakah harga saham dan volume perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap *bid-ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014?
3. Apakah harga saham berpengaruh secara parsial terhadap *bid-ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014?
4. Apakah volume perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap *bid-ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana harga saham, volume perdagangan, dan *bid ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga saham dan volume perdagangan secara simultan terhadap *bid ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga saham secara parsial terhadap *bid ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume perdagangan secara parsial terhadap *bid ask spread* saham LQ45 pada tahun 2010 sampai 2014.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkenaan dengan *bid ask spread* saham.

- b. Sebagai sarana informasi bagi para pelaku dalam pasar modal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *bid ask spread* saham secara empiris sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan para pelaku dalam pasar modal dalam berinvestasi.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *bid ask spread*. *Spread* merupakan selisih antara harga beli (*bid*) tertinggi yang menyebabkan investor bersedia untuk membeli saham tertentu dengan harga jual (*ask*) terendah yang menyebabkan investor bersedia menjual sahamnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham dan *total volume activity*. Penelitian ini tentang bagaimana harga saham, dan *total volume activity* saham yang di perdagangan berpengaruh terhadap *bid ask spread* saham, serta hasil pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan data saham yang terdaftar di index LQ45 yang sudah ada di [idx.co.id](http://idx.co.id) dari tahun 2010 sampai 2014.

### **1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab-sub bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian yang mengangkat fenomena yang menjadi isu penting sehingga layak untuk diteliti disertai dengan argumen teoritis yang ada, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis serta sistematika penulisan secara umum.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Bab ini mengungkapkan dengan ringkas, jelas dan padat mengenai harga saham, volume perdagangan, dan *bid-ask spread*. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini, kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas

masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan dengan rinci batasan dan cakupan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, identifikasi variabel dependen dan variabel independen, definisi operasional variabel, tahapan penelitian, jenis dan sumber data (populasi dan sampel) serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan hasil analisis penelitian dan saran dari hasil penelitian ini.